

**HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TENTANG KETERAMPILAN
PENGELOLAAN KELAS OLEH GURU DENGAN HASIL BELAJAR
GEOGRAFI KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 4 PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Kependidikan
Pada Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**Ayi Sagita
16045079/2016**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

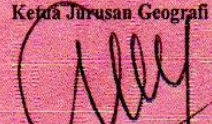
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Hubungan Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Pengelolaan Kelas Oleh Guru Dengan Hasil Belajar Geografi Kelas XI Ips Di SMA Negeri 4 Pariaman
Nama : Ayi Sagita
NIM / TM : 16045079/2016
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial


Padang, Januari 2021

Disetujui Oleh

Ketua Jurusan Geografi


Dr. Arie Yulfa, ST/M.Sc
NIP. 19800618 200604 1 003

Pembimbing


Dr. Khairani, M.Pd
NIP.19580113198602 1 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI



Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Rabu, tanggal ujian 04 November 2020 Pukul 08.30 WIB

**HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TENTANG KETERAMPILAN PENGELOLAAN
KELAS OLEH GURU DENGAN HASIL BELAJAR GEOGRAFI KELAS XI IPS DI
SMA NEGERI 4 PARIAMAN**

Nama : Ayi Sagita
TM/NIM : 2016/16045079
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Januari 2021

Tim Penguji :

| | Nama | Tanda Tangan |
|---------------------|--------------------|--|
| Ketua Tim Penguji : | Dr. Ernawati, M.Si |  |
| Anggota Penguji : | Dr. Nofrion, M.Pd |  |

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP



Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum
NIP. 196102181984032001



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp.0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

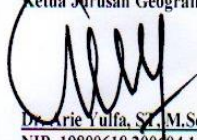
Nama : Ayi Sagita
NIM/BP : 16045079/2016
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“Hubungan Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Pengelolaan Kelas Oleh Guru Dengan Hasil Belajar Geografi Kelas XI Ips Di SMA Negeri 4 Pariaman” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Geografi


Dr. Arie Yulfa, S.P., M.Sc
NIP. 19800618 200604 1 003



Ayi Sagita
NIM. 16045079/2016

ABSTRAK

Ayi Sagita (2020) : Hubungan Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Pengelolaan Kelas Oleh Guru Dengan Hasil Belajar Geografi Kelas XI IPS Di SMA Negeri 4 Pariaman

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan persepsi siswa terhadap keterampilan pengelolaan kelas oleh guru dengan hasil belajar geografi di SMAN 4 Pariaman. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang tergolong pada jenis penelitian korelasi, sampel dalam penelitian ini terdiri 106 siswa kelas XI IPS SMAN 4 Pariaman, pemilihan sampel dilakukan dengan metode *random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel secara acak. teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner atau angket yang diberikan kepada siswa.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan metode analisis data yang digunakan adalah *Korelasi Product Moment* dengan taraf 5% adalah 0,386 berarti r hitung lebih besar dari pada r tabel. Hal ini menyatakan adanya hubungan antara persepsi siswa terhadap keterampilan pengelolaan kelas dengan hasil belajar siswa. Koefisien *product moment* sebesar 0,386% menghasilkan koefisien determinasi 14,9%. Hal ini berarti kemampuan persepsi siswa terhadap keterampilan pengelolaan kelas dengan hasil belajar sebesar 14,9%, sedangkan sisanya 85,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Keterampilan Pengelolaan Kelas, Hasil Belajar

KATA PENGANTAR



Syukur *alhamdulillah* penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Keterampilan Pengelolaan Kelas Oleh Guru Dengan Hasil Belajar Geografi Di SMA Negeri 4 Pariaman”. Shalawat beriring salam penulis sampaikan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, yang telah membuka hati dan pikiran kita akan pentingnya ilmu pengetahuan.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Teristimewa kepada ayah (Sapiardi), ibu (Siti Saripa), kakak (Sutan Jamarin, Lena Wati, dan Abdul Gafur) serta keluarga yang berjuang melalui do'a, yang telah mencurahkan kasih sayang, dan memberikan motivasi baik secara moril maupun materil demi kesuksesan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Khairani, M.Pd, selaku pembimbing yang telah banyak memberikan bantuan, bimbingan, dan masukan serta sebagai inspirator dalam menyelesaikan skripsi.
3. Dr. Ernawati, M.Si dan Dr. Nofrion, M.Pd selaku penguji yang telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan arahan kritikan, dan saran dalam

penyempurnaan skripsi ini.

4. Ketua, sekretaris, dosen dan staf tata usaha jurusan geografi yang telah memberikan bantuan, motivasi, kemudahan, dan petunjuk dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dekan dan staf tata usaha Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin penelitian.
6. Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Bapak/Ibu Kepala Sekolah dan guru geografi SMA Negeri 4 Pariaman yang telah memberikan izin penelitian dan informasi data dalam penyelesaian skripsi.
8. Kepada rekan seangkatan dan seperjuangan cute gils, ujjj dan Angkatan 2016 Pendidikan Geografi serta berbagai pihak lain yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu yang ikut berpartisipasi memberikan bantuan dan dorongan secara moril dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dengan memohon ridho Allah SWT, semoga skripsi ini bermanfaat untuk penulis serta bagi yang membaca.

Padang, Desember 2020

Ayi Sagita

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|----------------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR TABEL | v |
| DAFTAR GAMBAR | vi |
| DAFTAR LAMPIRAN | vii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 9 |
| C. Batasan Masalah | 9 |
| D. Rumusan Masalah | 9 |
| E. Tujuan Penelitian | 10 |
| F. Manfaat Penelitian | 10 |
| BAB II KAJIAN TEORI | |
| A. Landasan Teori | 12 |
| B. Penelitian Relevan | 40 |
| C. Kerangka Berpikir | 48 |
| D. Hipotesis | 49 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian | 50 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian | 50 |
| C. Populasi dan Sampel Penelitian | 50 |
| D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data | 52 |
| E. Variabel Penelitian | 54 |
| F. Instrumen Penelitian | 55 |
| G. Teknik Analisis Data | 58 |
| H. Uji Prasyarat Analisis Data | 62 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | |
| A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian | 64 |
| B. Deskriptif Data | 70 |
| C. Uji Prasyarat Analisis Data | 76 |
| D. Uji Hipotesis | 76 |
| E. Pembahasan | 78 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 83 |
| B. Saran | 84 |
| DAFTAR PUSTAKA | 85 |
| LAMPIRAN | 86 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|--|----------------|
| 1. Penelitian Relevan | 50 |
| 2. Data Jumlah Siswa..... | 51 |
| 3. Guru di SMAN 4 Pariama | 52 |
| 4. Kisi-kisi Keterampilan Pengelolaan Kelas | 55 |
| 5. Hasil Uji Validitas Kuesioner Keterampilan Pengelolaan Kelas | 59 |
| 6. Hasil Uji Reabilitas Kuesioner Keterampilan Pengelolaan Kelas | 60 |
| 7. Data Identitas Sekolah | 64 |
| 8. Data Latar Belakang Guru Geografi SMAN4 Pariaman | 68 |
| 9. Deskripsi Statistik Keterampilan Pengelolaan Kelas | 70 |
| 10. Frekuensi Keterampilan Pengelolaan Kelas | 71 |
| 11. Indek Tingkat Keterampilan Pengelolaan Kelas | 71 |
| 12. Deskripsi Statistik Hasil Belajar | 73 |
| 13. Frekuensi Hasil Belajar Geografi | 74 |
| 14. Tingkat Hasil Belajar | 75 |
| 15. Hasil Uji Normalitas Data | 76 |
| 16. Variabel Entered/Removed..... | 77 |
| 17. Perhitungan Korelasi | 77 |
| 18. Model Summary | 78 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|--|----------------|
| 1. Kerangka Berpikir | 48 |
| 2. Histogram Distribusi Frekuensi Keterampilan Pengelolaan Kelas | 72 |
| 3. Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Belajar | 75 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|---|----------------|
| 1. Kuesioner Keterampilan Pengelolaan Kelas | 87 |
| 2. Data Skor Hasil Penelitian Keterampilan Pengelolaan Kelas | 91 |
| 3. Perhitungan Validitas Dan Reabilitas | 94 |
| 4. Nilai Hasil Belajar Geografi | 95 |
| 5. Uji Normalitas Data Variabel Keterampilan Pengelolaan Kelas..... | 96 |
| 6. Uji Normalitas Data Hasil Belajar | 97 |
| 7. Metode Suksesi Interval Keterampilan Pengelolaan Kelas | 97 |
| 8. Peta Lokasi Penelitian | 99 |
| 9. Dokumentasi wawancara | 100 |
| 10. Surat Penelitian..... | 101 |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Hamalik, 2011) dalam (Novianti, 2016:3).

Penyelenggaraan pendidikan dapat ditempuh melalui pendidikan formal, nonformal Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 Pasal 1 ayat (1) menyatakan guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Kebijakan yang lainnya adalah program pendidikan sembilan tahun untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan.

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan masa yang akan datang karena dengan pendidikan yang lebih baik diharapkan dapat memperbaiki sikap siswa dalam proses belajar mengajar salah satunya yaitu dengan bersikap baik terhadap guru. Dalam pembelajaran geografi sikap siswa menjadi salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam belajar mengajar. Keberhasilan atau kegagalan

pendidikan sangat bergantung pada guru dan pengajarannya serta hubungan timbal balik antara guru dengan siswa di dalam kelas.

Peran guru sangat penting dalam proses pembelajaran karena keberhasilan guru dalam mendidik peserta didik bukan hanya bergantung pada metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Akan tetapi, seorang guru sangat perlu menguasai keterampilan dalam pengelolaan kelas. Keterampilan guru dalam mengelola kelas merupakan salah satu kunci dari keberhasilan seorang guru dalam mendidik siswa.

Menurut Sudarwan Danim (2002 : 167) dalam Ria Anini (2014:4) “pengelolaan kelas adalah seni atau praksis (praktik dan strategi) kerja yaitu guru bekerja secara individu dengan cara melalui orang lain (semisal bekerja dengan sejawat atau siswa sendiri) untuk mengoptimalkan sumber daya kelas bagi penciptaan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien”. Pentingnya pengelolaan kelas sebagai proses mencapai tujuan pendidikan berupa hasil belajar siswa yang baik.

Lama mengajar guru juga berpengaruh terhadap kemampuan mengelola kelas yang dilakukan oleh guru di saat proses belajar mengajar. Guru yang sudah lama mengajar akan memiliki kemampuan mengelola kelas lebih baik. Guru yang sudah lama mengajar akan lebih banyak pengalaman menghadapi siswa, lebih mengetahui watak dan bagaimana sifat peserta didiknya di dalam kelas. Hal ini akan mempermudah guru dalam mengelola kelas.

Menurut Suyatno (2008), pengalaman mengajar yaitu masa kerja guru dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik pada satuan pendidikan tertentu sesuai dengan surat tugas dari lembaga yang berwenang (dapat dari pemerintah, atau kelompok masyarakat penyelenggara pendidikan). Bukti fisik dari komponen ini dapat berupa surat keputusan/surat keterangan yang sah dari lembaga yang berwenang. Didalam menekuni bidangnya guru selalu bertambah pengalamannya. Semakin bertambah masa kerjanya guru semakin banyak pengalaman-pengalamannya. Pengalaman-pengalaman ini erat kaitannya dengan peningkatan profesionalisme pekerjaan.

Pengalaman mengajar merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan keberhasilan dalam pendidikan. Pengalaman mengajar dalam hal ini adalah masa kerja selama menjadi guru. Lamanya masa kerja sebagai seorang guru akan memberikan pengalaman yang berbeda antara guru yang satu dan yang lain. Semakin lama dia menjabat sebagai guru, berarti semakin banyak pengalamannya, sehingga seorang guru yang mempunyai masa kerja lama tidak akan sama dengan guru yang baru. Seorang guru yang memiliki pengalaman mengajar dan masa kerja mengajar yang relatif lama, akan memiliki tingkat kemampuan atau prestasi kerja sebagai guru yang tinggi. Untuk mengukur tingkat pengalaman kerja seorang pegawai dapat dilihat dari; 1) lama waktu atau masa kerja, 2) tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki, dan 3) penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan (Foster, 2001).

Menurut Crites yang dikutip oleh Dwi Rahdianta (1989 : 27), bahwa masa kerja merupakan waktu yang dipakai seseorang dari saat masuk kerja sampai sekarang. Seseorang yang mempunyai masa kerja selama lima tahun secara normal mempunyai pengalaman kerja yang lebih banyak daripada mereka yang mempunyai masa kerja satu tahun untuk jenis pekerjaan yang sama. Bila pengalaman dikaitkan dengan tugas guru dalam kegiatan belajar mengajar, maka pengalaman akan memberikan tambahan pengetahuan dan keterampilan yang meningkatkan keberhasilan proses belajar mengajar, karena pengalaman merupakan sendi pengetahuan (Imam Bernadib, 1982:18).

Secara umum tingkat kemampuan pemahaman serta keterampilan guru dalam mengelola kelas berbeda-beda sehingga tidak semua guru geografi SMA N 4 Pariaman mampu mengelola kelas dengan baik. Hal ini dapat mengganggu siswa dalam usahanya mencapai hasil belajar yang sesuai dengan harapan. Tingkat kemampuan pemahaman serta keterampilan guru dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang meliputi lama mengajar guru geografi, kepemilikan sertifikat pendidikan dan keikutsertaan guru dalam pelatihan-pelatihan yang berbasisi pengetahuan geografi.

Di SMA N 4 Pariaman guru geografi sudah berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS), tapi belum memiliki sertifikat pendidikan. Guru yang telah memiliki sertifikat sebagai pendidik telah diakui sebagai guru profesional dan memiliki pengelolaan kelas yang baik.

Berdasarkan pada Undang-Undang Guru dan Dosen nomer 14 pasal 2 tahun 2005 disebutkan bahwa “Pengakuan kedudukan guru sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal dibuktikan dengan sertifikat pendidik”. Sertifikat pendidik yang dimaksud adalah bukti formal sebagai pengakuan yang diberikan kepada guru sebagai tenaga profesional. Namun demikian, di SMA N 4 Pariaman masih terdapat guru yang belum mempunyai sertifikat pendidik yang merupakan syarat pokok menjadi seorang guru profesional. Hal ini akan berpengaruh terhadap mutu pendidikan di Indonesia. Pada dasarnya peran guru adalah sebagai agen pembelajaran yang berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional.

Keikutsertaan guru geografi dalam pelatihan yang dapat menunjang profesionalitas guru, dan juga berpengaruh terhadap keterampilan seorang guru dalam mengelola kelas. Pelatihan-pelatihan pengetahuan berbasis geografi seperti pelatihan sistem informasi geografi (SIG) dan pelatihan tentang peta. Karena seorang guru perlu mengikuti pelatihan-pelatihan untuk menambah wawasan dan informasi yang ada.

Persepsi menjadi salah satu indikator yang mempengaruhi karakteristik kognitif siswa karena melalui persepsi siswa akan terus-menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya yang dilakukan melalui indera penglihat, pendengar, peraba dan perasa dan pencium. Seseorang perlu memiliki persepsi yang baik terhadap suatu objek

sehingga ia akan memiliki kemampuan untuk memahami materi dan mengingat kembali objek tersebut, kemampuan menjelaskan materi dan menyimpulkan serta meringkas materi-materi tersebut menurut Slameto (2010) dalam (Novianti, 2016:3).

Persepsi siswa adalah salah satu faktor psikologis dari dalam diri siswa yang dapat memengaruhi hasil belajar siswa di sekolah. Persepsi siswa adalah tanggapan yang diberikan oleh siswa terhadap objek yang diamati yang akan mempengaruhi pola pikir siswa. persepsi siswa terhadap suatu objek berbeda-beda, karena persepsi seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor tergantung pada nilai dan kebutuhan mereka masing-masing.

Sebagian siswa menunjukkan persepsi terhadap keterampilan pengelolaan kelas oleh guru sehingga perilaku siswa dalam kelas kurang menghargai guru ketika proses belajar mengajar berlangsung. Siswa sering berbica ketika guru menyampaikan materi, akibatnya siswa tidak memahami materi yang telah disampaikan oleh guru. Kondisi yang kurang optimal dalam proses pembelajaran ini sering berpengaruh kepada hasil belajar siswa.

Terkait hasil belajar dan persepsi siswa maka diperlukan adanya upaya peningkatan kualitas pembelajaran. Dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran diperlukan adanya motivasi belajar. Keberhasilan dalam belajar dapat tercipta atas keinginan ataupun dorongan dalam dirinya sendiri. Karena dengan peningkatan motivasi belajar maka siswa

akan tergerak, terarahkan sikap dan perilaku siswa dalam belajar serta siswa akan mengikuti berbagai kegiatan pembelajaran di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah dalam Armista, 2017:3).

Pembelajaran geografi yang baik tidak cukup hanya dilakukan dalam ruangan atau bersumber pada buku saja, melainkan lebih banyak dilakukan diluar ruangan, yaitu di masyarakat terutama yang berhubungan dengan manusia, interaksi sosial, dimana peserta didik dapat menggunakan dan memperoleh pengalaman langsung dan mengobservasi kegiatan masyarakat atau keadaan lingkungan (Borman,1988).

Pengelolaan kelas tidak hanya berupa pengaturan kelas, fasilitas fisik dan rutinitas, melainkan juga mengelola berbagai hal yang tercakup dalam komponen pembelajaran. Kegiatan pengelolaan kelas dimaksudkan untuk menciptakan dan mempertahankan suasana dan kondisi kelas yang kondusif. Sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Efektif berarti tercapainya tujuan sesuai dengan perencanaan yang dibuat secara tepat. Efisien adalah pencapaian tujuan pembelajaran sebagaimana yang direncanakan dengan lebih cepat. Kedua tujuan ini harus dicapai dalam kelas, karena di kelaslah segala aspek pembelajaran bertemu dan berproses. Pembelajar dengan segala kemampuannya, pembelajar dengan segala latar belakang dan sifat-sifat individualnya.

Berdasarkan observasi awal yang dilaksanakan penulis pada saat penulis melaksanakan praktek palangan kependidikan (PLK) Tahun 2019

di SMAN 4 Pariaman, di dapatkan bahwa pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung banyak siswa yang keluar masuk kelas, berbicara di dalam kelas, dan tidur padahal guru sedang menerangkan pembelajaran di depan. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan kelas pada saat pembelajaran masih kurang. Diperkuat dengan rata-rata nilai siswa geografi yaitu 73 sedangkan KKM nilai kriteria ketuntasan minimum yaitu 78.

Rendahnya nilai siswa dalam UAS mata pelajaran geografi diakibatkan oleh faktor internal, salah satunya yaitu persepsi siswa. Persepsi siswa merupakan salah satu faktor psikologis dari dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa di sekolah. Persepsi siswa adalah tanggapan yang diberikan oleh siswa terhadap objek yang diamati yang akan mempengaruhi pola pikir siswa tersebut. Persepsi siswa terhadap suatu objek yang menjadi perhatiannya dalam proses pembelajaran di sekolah akan memberikan informasi dan tanggapan yang berbeda-beda terhadap objek yang sama, karena persepsi seseorang itu dipengaruhi oleh beberapa faktor tergantung pada nilai dan kebutuhan mereka masing-masing.

Berdasarkan dengan permasalahan yang terjadi maka peneliti ingin melakukan penelitian terkait dengan **“Hubungan Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Pengelolaan Kelas Oleh Guru Dengan Hasil Belajar Geografi Di SMA NEGERI 4 Pariaman”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat beberapa masalah yang muncul permasalahan yang ada dalam penelitian adalah:

1. Nilai siswa rata-rata belum mencapai kriteria ketuntasan (KKM)
2. Siswa masih banyak melakukan aktivitas lain saat guru menerangkan pembelajaran berlangsung
3. Motivasi siswa yang rendah

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka perlu adanya batasan masalah agar penelitian ini fokus dan terarah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil belajar dalam mata pelajaran Geografi kurang maksimal
2. Pengelolaan kelas yang masih belum efektif dan kondusif

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh keterampilan pengelolaan kelas terhadap hasil belajar geografi ?
2. Apakah ada hubungan antara persepsi siswa terhadap keterampilan pengelolaan kelas oleh guru dengan hasil belajar geografi di SMAN 4 Pariaman ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan topik permasalahan yang dikemukakan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh keterampilan pengelolaan kelas terhadap hasil belajar geografi
2. Untuk mengetahui bagaimana apakah ada hubungan antara persepsi siswa terhadap keterampilan pengelolaan kelas oleh guru dengan hasil belajar geografi di SMAN 4 Pariaman

F. Manfaat Penelitian

Penulisan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca. Manfaat penelitian sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

1. Sebagai referensi pada penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan persepsi siswa terhadap keterampilan pengelolaan kelas oleh guru dengan hasil belajar.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan penulis serta memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Geografi, Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial UNP

2. Bagi Siswa

Lebih memperhatikan cara berperilaku yang baik terhadap guru

3. Bagi Guru

Dapat mengetahui bagaimana mengelola keadaan kelas agar bisa kondusif sehingga dapat menghasilkan suasana belajar yang efektif.

4. Bagi sekolah

Dapat mengetahui bagaimana persepsi siswa tentang guru terhadap hasil belajar.